

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara anak dengan orangtua tunggal ayah dan anak dengan orangtua tunggal ibu hal ini di sebabkan oleh, ayah dapat mengatur serta mengarahkan aktivitas anak seperti menyadarkan anak bagaimana cara menghadapi lingkungan dan situasi di luar rumah. Hal ini merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan anak dalam menghadapi perubahan sosial yang membantu perkembangan emosinya. Sehingga kelompok anak yang kurang mendapat perhatian ayahnya cenderung memiliki kemampuan akademis rendah, aktivitas sosial terhambat, dan interaksi sosialnya terbatas (Dagun, 2002).

Sedangkan figur ibu juga tak kalah penting dalam menentukan perkembangan emosi anak. Penelitian Retnowati (2008) mengemukakan bahwa pola komunikasi yang diterapkan orang tua tunggal (ibu) mempengaruhi tinggi rendah kemandirian anak. Pola komunikasi interaksi dan transaksi membuat anak dari keluarga tunggal menjadi lebih mandiri, sedangkan pola komunikasi linear membuat kemandirian anak rendah. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa keluarga dengan orangtua tunggal belum dapat dipastikan terkait secara langsung dengan rendahnya kemandirian.

Gambaran kematangan emosi pada ketiga partisipan yang tinggal dengan orangtua tunggal ayah memiliki persamaan yaitu, kematangan emosi ketiga partisipan lebih sering dimunculkan ketika bersama teman-temannya atau ketika berada di lingkungan teman-teman. Hal ini ditunjukkan dari beberapa ciri-ciri kematangan emosi yang sesuai dengan perilaku ketiga partisipan saat berhubungan dengan teman-teman mereka. Ketiga partisipan cenderung lebih banyak memiliki pengalaman yang menyenangkan dengan teman-temannya, hal inilah yang membuat ketiga partisipan merasa nyaman dengan lingkungan teman-temannya dibandingkan dengan lingkungan rumah.

Akan tetapi ketiga partisipan memunculkan ciri kematangan emosi yang berbeda-beda hal ini dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya baik lingkungan rumah, sekolah, dan teman. Hal tersebut tidak terlepas dari pola asuh orangtua tunggal, yang dapat mempengaruhi emosi pada remaja. Dukungan dari teman sangat diperlukan bagi ketiga partisipan sebab menurut ketiga partisipan teman-temannya adalah tempat mereka mencari kesenangan dan melupakan masalah yang mereka hadapi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian mengenai kematangan emosi pada remaja dengan orangtua tunggal ayah yang lebih mendalam.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, dapat dilakukan upaya intervensi untuk meningkatkan kematangan emosi. Terutama pada ciri dimana partisipan tidak dapat menerima keadaan dirinya maupun orang lain dilingkungan keluarganya